



PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PADA KEPEMILIKAN BUKU KIA

THE DIFFERENCES OF PREGNANT WOMEN KNOWLEDGE LEVEL IN THE OWNERSHIP OF MCH HANDBOOK

 Anisah Sri Utami¹, Djohar Nuswantoro², Ivon Diah Wittiarika¹

1. Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
2. Departemen IKM-KP, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Alamat Korespondensi :

Yapak Lo 25/11, Troketon, Pedan, Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

Email : anisahsriutami@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) merupakan buku pegangan wajib bagi ibu dan anak yang berfungsi sebagai media informasi bagi ibu dari hamil hingga nifas dan juga bayi baru lahir hingga balita. Salah satu pemanfaatan buku KIA yaitu dengan peran aktif membaca dinilai mampu mencapai tujuan agar ibu dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri sehingga ibu hamil bisa mendeteksi sedini mungkin komplikasi yang terjadi. **Metode** : Metode penelitian ini yaitu analisis Observasional dengan rancang bangun *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 114 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas yaitu kepemilikan buku KIA yang dikategorikan dalam 3 kelompok aktivitas baca dan variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan. Analisis data menggunakan *Kruskal Wallis test*. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang membaca keseluruhan isi buku KIA memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 47 responden dan tidak ada yang memiliki pengetahuan yang cukup atau kurang, sedangkan ibu hamil yang membaca sebagian isi buku KIA memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 55 orang dan 2 lainnya berpengetahuan cukup. Untuk kelompok ibu hamil yang tidak membaca isi buku KIA sama sekali ada sebanyak 10 orang dan semuanya memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil uji *Kruskal Wallis test* didapat nilai $p = 0,365$ ($p > 0,05$). **Kesimpulan** : Tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan dari 3 kelompok baca.

Kata kunci : Pengetahuan, Buku KIA, SDG's

Abstract

Background: The MCH (Maternal Child Health) Handbook is a mandatory handbook for mother and children that has function as information especially for pregnant women until childbirth and also newborn to toddlers. One of the utilization of MCH Handbook is by an active reading role is considered to be able to achieve the goal so that mothers can carry out health care independently so that pregnant women can detect complications as early as possible. **Method** : The research method is analytic Observational with *cross-sectional design*. The total sample is 114 pregnant women, using *purposive sampling technique*. The independent variable is the ownership of MCH Handbook which is categorized in 3 groups of reading activities and the dependent variable is the level of knowledge. Data analysis using *Kruskal Wallis test*. **Result** : The result showed that pregnant women who read entire contents of the MCH Handbook had a good level of knowledge is 47 respondents and none had sufficient or insufficient knowledge, while pregnant women who read some of the contents of the MCH Handbook had a good level of knowledge is 55 people and 2 others had enough knowledge. For the group of pregnant women who did not read the



contents of MCH Handbook, there were 10 people and all of them had a good level of knowledge. The result of Kruskal Wallis test is p values = 0,365 ($p > 0,05$). **Conclusion** : There is no different of the knowledge level on 3 reading group.

Keywords : Knowledge, MCH Handbook, SDG's

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu masih menjadi masalah penting di Indonesia dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Provinsi Jawa Tengah sendiri yang merupakan daerah dengan populasi yang besar di Indonesia berhasil menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) pada tahun 2017 (Dinkes Jateng, 2018), akan tetapi di Kabupaten Klaten yang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah justru mengalami peningkatan AKI pada tahun 2017 (BPS Kab. Klaten, 2018). Tindak lanjut dari Kementerian Kesehatan dalam rangka penurunan AKI sudah dilakukan sejak tahun 1993 melalui kerjasama dengan JICA (*Japan International Cooperation Agency*) menerbitkan buku pegangan wajib bagi ibu dan anak yang disebut buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Isi dari buku KIA telah mencakup berbagai pengetahuan kesehatan bagi ibu dan anak yang telah disusun urut dari masa hamil, bersalin hingga nifas. Selain itu juga terdapat kebutuhan dari bayi baru lahir hingga balita. Isi dari buku KIA disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga materinya akan diupdate secara berkala. (Osaki et al, 2015) Ibu hamil hendaknya memahami isi dari buku KIA guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya dalam melakukan perawatan secara mandiri dan juga mengenali komplikasi secara dini. (Farida, 2018) Sehingga hal tersebut dapat mencegah dari terlambatnya pengenalan masalah dalam rujukan kesehatan secara dini. (Kemenkes, 2016)

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, pengalaman dan jenis kelamin. Dalam hal ini segala aspek dari dalam diri yang mempengaruhi terciptanya pengetahuan. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi lingkungan, sosial budaya dan informasi. Informasi yang diperoleh dari buku KIA sebagai media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dari pemilik buku KIA. (Fatem, 2018) Setelah dinyatakan hamil ibu akan mendapatkan buku KIA, sehingga ibu hamil menjadi sasaran langsung dan utama dari pemberian buku KIA. Ibu hamil dapat memanfaatkan buku KIA dengan peran aktif membaca dan memahami isi buku



KIA.(Napitupulu, 2018) Selain itu pemanfaatan buku KIA dapat dengan perawatan dan penyimpanan terhadap buku KIA serta selalu membawa buku KIA saat pemeriksaan hamil. Dengan demikian penilaian tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap peran aktif membaca materi dari buku KIA sangat diperlukan guna mengetahui perbedaan dari ibu hamil yang tidak membaca buku KIA sama sekali, membaca sebagian isi buku KIA dan membaca keseluruhan buku KIA.(Wardani, 2018) Sehingga akan diketahui pengaruh dari penggunaan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. (Faradina, 2017)

Dari studi pendahuluan di Puskesmas Ceper Kabupaten Klaten pada April 2019 lalu ada sebanyak 160 ibu hamil dan keseluruhan telah memiliki buku KIA. Pada tahun 2017 Puskesmas Ceper menyumbang 3 kasus kematian ibu yang merupakan jumlah kasus tertinggi di Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA dari 3 kelompok yang telah dibedakan berdasarkan aktivitas baca dari ibu hamil yang memiliki buku KIA.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dan menggunakan rancangan bangun *cross-sectional*. Penelitian ini telah mendapat izin kelayakan etik dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya pada 19 Agustus 2019. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memiliki buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Ceper Kabupaten Klaten dengan jumlah 160 ibu hamil. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel sebanyak 114 responden. Pada pelaksanaannya sampel yang didapatkan sesuai dengan besar sampel minimal yaitu 114 responden.

Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu kepemilikan buku KIA yang mana telah dibagi berdasarkan kelompok baca menjadi 3 kelompok. Kelompok tersebut yaitu kelompok tidak baca sama sekali, baca sebagian dan baca seluruh isi buku KIA dari halaman 1-12 yang merupakan materi kehamilan hingga persalinan. Cara pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala data ordinal. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil dari 3 kelompok tersebut yang akan dikelompokkan pada kelompok pengetahuan baik, cukup dan kurang. Cara pengukuran menggunakan lembar kuesioner dengan skala data interval.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2019 dimulai dengan penentuan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ceper yang memiliki buku KIA dan bisa baca tulis. Sedangkan untuk kriteria eksklusi meliputi ibu hamil yang baru saja menerima buku KIA, ibu hamil yang menolak menjadi responden, ibu hamil dalam perawatan di Rumah Sakit dan ibu hamil yang sebelumnya telah mendapat kuesioner serupa. Peneliti mendatangi responden langsung ke rumah berdasarkan data ibu hamil yang diberikan oleh bidan desa. Pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan karakteristik responden dan diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 24. Data yang telah dikumpulkan akan di analisis dengan analisis univariate dan bivariate menggunakan uji statistik Kruskal Wallis dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% hingga didapatkan hasil yang menggambarkan perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA pada masing-masing kelompok baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Hampir keseluruhan responden dari 3 kelompok baca memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 112 responden dari 114 jumlah sampel. Akan tetapi ada 2 responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup. Berikut tabel hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 1 Perbedaan tingkat pengetahuan dari 3 kelompok responden

Pengetahuan	Tidak baca	Sebagian	Seluruhnya	Total	Persentase
	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi		
Cukup	0	2	0	2	1,8%
Baik	10	55	47	112	98,2%
Total	10	57	47	114	100%

Hasil uji statistik dengan *Kruskal Wallis Test* didapatkan *p value* sebesar 0,365 ($p > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dari responden yang tidak baca sama sekali, baca sebagian dan baca keseluruhan isi buku KIA.

Tabel 2 Perbedaan tingkat pengetahuan 3 kelompok berdasarkan gravida

Gravida		Tingkat Pengetahuan			
		Baik		Cukup	
		F	%	F	%
Prigravida	Tidak baca	2	2%	0	0%
	Baca sebagian	21	19%	0	0%
	Baca seluruh	19	17%	0	0%
Multigravida	Tidak baca	8	7%	0	0%
	Baca sebagian	34	30%	2	100%
	Baca seluruh	28	25%	0	0%
Total		112	100%	2	100%
		114			

Responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup berada di kelompok multigravida yang membaca sebagian isi buku KIA.

Tabel 3 Perbedaan tingkat pengetahuan dari kelompok responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan		Tingkat Pengetahuan			
		Baik		Cukup	
		F	%	F	%
Rendah	Tidak baca	0	0%	0	0%
	Baca sebagian	0	0%	1	50%
	Baca seluruh	1	1%	0	0%
Menengah	Tidak baca	10	9%	0	0%
	Baca sebagian	46	41%	1	50%
	Baca seluruh	39	35%	0	0%
Tinggi	Tidak baca	0	0%	0	0%
	Baca Sebagian	9	8%	0	0%
	Baca Seluruh	7	6%	0	0%
Total		112	100%	2	100%
		114			

Responden yang memiliki pengetahuan cukup berada pada kelompok baca sebagian dengan pendidikan rendah sebanyak 1 orang dan pendidikan menengah 1 orang.

Hasil uji statistik dengan Kruskal Wallis menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil yang tidak membaca, membaca sebagian dan membaca keseluruhan isi buku KIA yang dibatasi pada halaman 1-12 berupa materi dari hamil hingga bersalin. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian dari Faradina (2016) bahwa didapatkan hubungan antara minat baca dengan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap isi dari buku KIA.

Tingkat pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Pada tabel 3 diketahui bahwa responden didominasi oleh ibu hamil dengan kelompok multigravida. Dalam hal ini ibu hamil tersebut telah mendapatkan pengetahuan dari pengalaman hamil sebelumnya. Seperti halnya menurut pendapat dari Notoatmodjo (2018) bahwa melalui pengalaman yang lalu seseorang dapat belajar pemecahan masalah dari kasus yang telah dilaluinya.

Selain itu sumber pengetahuan lain yang merupakan bagian dari informasi yang didapat oleh responden dapat melalui konseling kesehatan oleh tenaga kesehatan saat responden melakukan pemeriksaan kehamilan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual yang menjelaskan bahwa salah satu standar pelayanan ANC (*Antenatal Care*) adalah temu wicara. Dalam hal ini, tenaga kesehatan memberikan konseling kesehatan bagi ibu hamil saat melakukan ANC. Konseling yang diberikan sudah mencakup seluruh isi dari buku KIA. Sehingga meskipun responden hanya membaca sebagian atau tidak membaca sama sekali, responden telah mendapat pengetahuan dari konseling yang diberikan saat ANC.

Dilakukan pula pengelompokan responden berdasarkan tingkat pengetahuan yang dibagi menjadi 3 kategori. Responden yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar masuk dalam kategori rendah. Responden yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama masuk dalam kategori menengah dan responden yang memiliki pendidikan terakhir minimal Sekolah Menengah Atas masuk dalam kategori tinggi. Masing-masing kategori dikelompokkan lagi berdasarkan tingkat membaca dari responden. Pada tabel 3 yang membahas mengenai perbedaan tingkat pengetahuan responden berdasarkan kategori pendidikannya didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup berada pada kelompok responden dengan pendidikan rendah sebanyak 1 orang dari total 2 responden pada karakteristik pendidikan rendah dan juga 1 orang lagi pada responden dengan kelompok pendidikan menengah yang membaca sebagian isi buku KIA. Pendidikan rendah yaitu responden yang memiliki jenjang pendidikan hingga tamat SD, sedangkan pendidikan menengah adalah responden yang telah tamat sekolah jenjang SMP dan SMA. Pendidikan yang tinggi akan meningkatkan



pemahaman dalam menambah pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki. (Nursalam, 2011)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian berikut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada tingkat pengetahuan responden yang membaca seluruh, sebagian dan tidak baca buku KIA sama sekali. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode yang berbeda yang mampu menggali secara lebih dalam dari gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Klaten Dalam Angka*. [Online] <https://www.klatenkab.bps.go.id> [diakses pada 21 Maret 2019]
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017* [online] <https://www.dinkesjatengprov.go.id> [diakses pada 21 Maret 2019]
- Faradina, N.A. (2016). *Hubungan Minat Membaca Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA*. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Farida, Nita. (2016). *Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015*. Skripsi. Stikes Kharisma Karawang.
- Hidayatul, N.A. (2017). *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jagir Surabaya*. Skripsi. Universitas Aisyiah Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan. [online] www.depkes.go.id [21 November 2019]
- _____ (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak* [online] www.depkes.go.id [21 Maret 2019]
- _____ (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional Universitas Padjadjaran*. 3(1), 17–22.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

- Oktarina dan Mugeni. (2015). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil Dan Ibu Bayi Dalam Penggunaan Buku KIA Di Puskesmas Geger Dan Kedungdung Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Tahun 2013*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 18 No.2
- Osaki,K., Kosen,S., Indriasih E. (2015). *Factors affecting the utilisation of maternal, newborn, and child health services in Indonesia: the role of the Maternal and Child Health Handbook*. *Public Health Journal* 129 582-586.
- Sugiyono. (2015) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Wardani, I.K. (2018). *Perilaku Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sragen*
- Yulma, P. Fatem. (2018). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya*. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya.